

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Data**

Deskripsi data variabel X (model pembelajaran sentra bahan alam) diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol (kelas tanpa perlakuan model pembelajaran sentra bahan alam) yang digunakan adalah kelas B1 yang berjumlah 19 anak terdiri dari 10 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Sedangkan kelas eksperimen (kelas dengan model pembelajaran sentra bahan alam) yang digunakan adalah kelas B2 yang berjumlah 21 anak terdiri dari 12 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Dari data tersebut dibuat distribusi jumlah anak kelompok B di PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya, grafik kolom jumlah anak kelompok B seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Distribusi Jumlah Anak Variabel X (Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam)

No	Kelompok	Peserta Didik		
		L	P	Jumlah
1	B1 (Kontrol)	10	9	19
	B2 (Eksperimen)	12	9	21
	Jumlah	22	18	40

Sampel pada penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan eksperimen, dimana kedua kelompok ini memiliki sifat dan karakteristik sama atau mendekati sama.

Kegiatan penelitian diawali dengan memberikan observasi awal mengenai kreativitas anak. Observasi awal ini dilakukan pada kedua kelompok baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Observasi awal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak. Observasi awal ini dilakukan dengan teknik penilaian observasi dan dokumentasi dari kegiatan pembelajaran anak pada saat diberikan perlakuan.

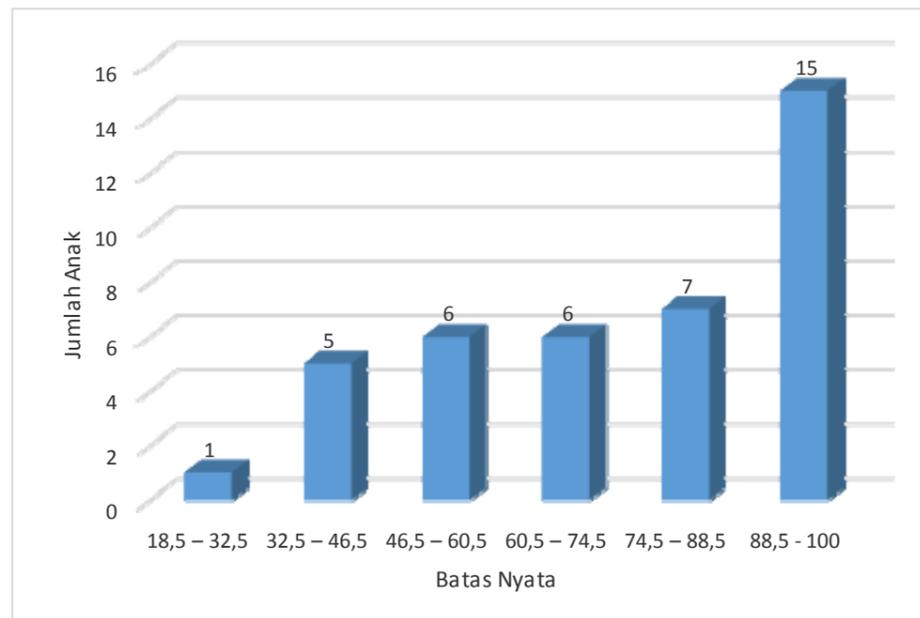
Untuk deskripsi data variabel Y (Hasil kreativitas anak) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data berupa nilai. Rentang nilai yang diperoleh dari 19 sampai 100. Data tersebut dibuat distribusi variabel Y di bawah ini.

Tabel 4.2 Tabel Distribusi Variabel Y (Hasil Kreativitas Anak)

No	Kelas Interval	Batas Nyata	Jumlah Anak
1	19 – 32	18,5 – 32,5	1
2	33 – 46	32,5 – 46,5	5
3	47 – 60	46,5 – 60,5	6
4	61 – 74	60,5 – 74,5	6
5	75 – 88	74,5 – 88,5	7
6	89 – 100	88,5 - 100	15
Jumlah			40

Sumber : Mulyasa (2009:69)

Setelah dalam tabel 4.2 dibuat rentang nilai anak kelompok B maka dibuat grafik distribusi variabel Y sebagai berikut :



Gambar 4.1 Grafik Batas Nyata dan Jumlah Anak Data Variabel Y  
(Hasil Kreativitas Anak)

Penelitian perkembangan kreativitas anak menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.3. Ketentuan Penilaian Instrumen Penelitian

Skor	Kode	Keterangan
1	Bintang 1 (*)	Kurang Baik
2	Bintang 2 (**)	Cukup Baik
3	Bintang 3 (***)	Baik
4	Bintang 4 (****)	Sangat Baik

Sumber : Mulyasa, 2010:79

Skala 1-4 pada pedoman observasi tersebut ditulis dengan tanda bintang 1 (\*), bintang 2 (\*), bintang 3 (\*\*\*) dan bintang 4 (\*\*\*\*). Dalam pendidikan anak usia dini, penggunaan tanda bintang merupakan simbol untuk menunjukkan tingkat pencapaian perkembangan anak sebagai catatan guru. Penggunaan pedoman observasi tersebut mengacu pada rubrik penilaian yang telah ditetapkan. Penelitian *rating scale* ini digunakan sebagai data mentah yang berupa angka dan

lebih fleksibel untuk mengukur proses kegiatan dalam sebuah pembelajaran dengan metode observasi. Kemudian data yang terkumpul dihitung nilai totalnya. Setelah dilakukan rekap penilaian observasi hasil kegiatan anak pada waktu pembelajaran menggunakan model pembelajaran sentra bahan alam kemudian dilakukan hasil observasi anak di PPT Citra Ananda sebagai berikut.

Tabel 4.4. Hasil penilaian kreativitas pada anak Kelompok Kontrol (B1) di PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya

No	Nama	Indikator												Jml
		Kemampuan kreativitas anak dalam bermain mengisi dan menuang air ke botol				Kemampuan kreativitas anak dalam menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok				Kemampuan kreativitas anak dalam memindahkan air dengan menggunakan spons				
		*1	*2	*3	*4	*1	*2	*3	*4	*1	*2	*3	*4	
01	Achmad Rizki			3			2					3		8
02	AL Maira Dzakira		2			1				1				4
03	Al Zahra		2				2						4	8
04	Amara Syaquilla A		2				2				2			6
05	Amira Keysha		2				2				2			6
06	Andreas Leky		2					3					4	9
07	Aulia Rahmawati	1				1					2			5
08	Baaqirizky Abdilla			3				3				3		9
09	Citra Almira		2				2					3		7
10	Ega Gian			3				3			2			8
11	Fyan Mey Syarah		2						4			3		9
12	Halimatus Sadiyah			3			2				2			7
13	M Habil Azikri			3			2				2			7
14	M. Azzam		2						4		2			8
15	Miqdad Azizi		2					3			2			7
16	Moch. Dzaky				4		2						4	10
17	Muhammad Agha			3				3				3		9
18	M. Aldebaran			3				3				3		9
19	M. Naufal		2					3				3		8
Jumlah		1	10	7	1	2	8	7	2	1	8	6	3	

Keterangan :

1. Indikator kemampuan Dalam kreativitas anak dalam bermain mengisi dan menuang air ke botol :

1 ★ = Perkembangan anak belum berkembang (BB) sesuai indikator atau selalu dibantu dalam tugas. Dalam kegiatan observasi tersebut dapat dilihat bahwa dalam kreativitas anak dalam bermain mengisi dan menuang air ke botol anak belum mampu untuk mengisi air ke dalam botol

2 ★ = Perkembangan anak sudah mulai berkembang (MB) sesuai indikator yang diharapkan. Dalam kreativitas anak dalam bermain mengisi dan menuang air ke botol anak hanya mampu mengisi air setengah botol

3 ★ = Perkembangan anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH). Dalam kreativitas anak dalam bermain mengisi dan menuang air ke botol anak mampu mengisi air 1 botol penuh

4 ★ = Perkembangan anak berkembang sangat baik (BSB) melebihi indikator yang diharapkan. Dalam kreativitas anak dalam bermain mengisi dan menuang air ke botol anak mampu untuk mengisi air 1 botol dengan cepat

2. Indikator kemampuan kreativitas anak dalam menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok

1 ★ = Perkembangan anak belum berkembang (BB) sesuai indikator atau selalu dibantu dalam tugas. Dalam kreativitas anak dalam

menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok anak tidak mampu meniup dan tidak menghasilkan gelembung

2★ = Perkembangan anak sudah mulai berkembang (MB) sesuai indikator yang diharapkan. Dalam kreativitas anak dalam menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok anak mampu meniup tetapi tidak menghasilkan gelembung

3★ = Perkembangan anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH). Dalam kreativitas anak dalam menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok anak mampu meniup dan menghasilkan sedikit gelembung

4★ = Perkembangan anak berkembang sangat baik (BSB) melebihi indikator yang diharapkan. Dalam kreativitas anak dalam menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok anak mampu meniup dan menghasilkan banyak gelembung.

3. Indikator kemampuan kreativitas anak dalam memindahkan air dengan menggunakan spons

1★ = Perkembangan anak belum berkembang (BB) sesuai indikator atau selalu dibantu dalam tugas. Dalam kreativitas anak dalam memindahkan air dengan menggunakan spons anak tidak mampu memindahkan air dengan spons.

2★ = Perkembangan anak sudah mulai berkembang (MB) sesuai indikator yang diharapkan. Dalam kreativitas anak dalam memindahkan air

dengan menggunakan spons anak mampu memindahkan air sedikit dengan spons.

3★ = Perkembangan anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH). Dalam kreativitas anak dalam memindahkan air dengan menggunakan spons anak mampu memindahkan banyak air dengan spons.

4★ = Perkembangan anak berkembang sangat baik (BSB) melebihi indikator yang diharapkan. Dalam kreativitas anak dalam memindahkan air dengan menggunakan spons anak mampu memindahkan air dengan spons banyak dan cepat.

Hasil observasi kelas kelompok B1 kreativitas anak dalam bermain mengisi dan menuang air ke botol menunjukkan bahwa jumlah anak yang mendapat \*1 anak belum berkembang (BB) tidak mampu mengisi air sebanyak 1 anak, mendapat \*2 anak sudah mulai berkembang (MB) mampu mengisi setengah botol sebanyak 10 anak, mendapat \*3 anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH) mampu mengisi air 1 botol sebanyak 7 anak, dan mendapat \*4 anak berkembang sangat baik (BSB) mengisi air 1 botol dengan cepat sebanyak 1 anak.

Hasil observasi kelas kelompok B1 kreativitas anak dalam menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok menunjukkan bahwa jumlah anak yang mendapat \*1 anak belum berkembang (BB) anak tidak mampu meniup dan tidak menghasilkan gelembung sebanyak 2 anak, mendapat \*2 anak sudah mulai berkembang (MB) anak mampu meniup tetapi tidak ada gelembung sebanyak 8 anak, mendapat \*3 anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH) anak mampu

meniup dengan sedikit gelembung sebanyak 7 anak, dan mendapat \*4 anak berkembang sangat baik (BSB) anak mampu meniup dengan banyak gelembung sebanyak 2 anak.

Hasil observasi kelas kelompok B1 kreativitas anak dalam memindahkan air dengan menggunakan spons menunjukkan bahwa jumlah anak yang mendapat \*1 anak belum berkembang (BB) anak tidak mampu memindahkan air dengan spons sebanyak 1 anak, mendapat \*2 anak sudah mulai berkembang (MB) anak mampu memindahkan air sedikit dengan spons sebanyak 8 anak, mendapat \*3 anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH) anak mampu memindahkan banyak air dengan spons sebanyak 6 anak, dan mendapat \*4 anak berkembang sangat baik (BSB) anak mampu memindahkan air dengan spons dengan cepat sebanyak 3 anak.

Untuk menganalisa penilaian kreativitas pada anak kelompok B1 tanpa menggunakan model pembelajaran sentra bahan alam di PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya, Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mengelola data atau menganalisa data tersebut dengan menggunakan rumus nilai akhir sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\sum x}{\sum X} \times 100 \quad \text{Sumber : Mulyasa, 2010:86}$$

Keterangan :

$\sum x$  = Nilai yang diperoleh

$\sum X$  = Jumlah nilai mutlak

Maka selanjutnya kita dapat mencari hasil persentase kreativitas anak usia dini sebelum penggunaan model pembelajaran sentra bahan alam di PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Akhir Kreativitas Pada Anak Usia Dini Kelompok Kontrol (B1) di PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir

No	Nama	Jumlah nilai	Nilai mutlak	Nilai akhir
01	Achmad Rizki	8	12	$8/12 \times 100 = 66$
02	AL Maira Dzakira	6	12	$6/12 \times 100 = 50$
03	Al Zahra	8	12	$8/12 \times 100 = 66$
04	Amara Syaquilla A	6	12	$6/12 \times 100 = 50$
05	Amira Keysha	6	12	$6/12 \times 100 = 50$
06	Andreas Leky	9	12	$9/12 \times 100 = 75$
07	Aulia Rahmawati	6	12	$6/12 \times 100 = 50$
08	Baaqirizky Abdilla	9	12	$9/12 \times 100 = 75$
09	Citra Almira	7	12	$7/12 \times 100 = 58$
10	Ega Gian	8	12	$8/12 \times 100 = 66$
11	Fyan Mey Syarah	9	12	$9/12 \times 100 = 75$
12	Halimatus Sadiyah	7	12	$7/12 \times 100 = 58$
13	M Habil Azikri	7	12	$7/12 \times 100 = 58$
14	M. Azzam	8	12	$8/12 \times 100 = 66$
15	Miqdad Azizi	7	12	$7/12 \times 100 = 58$
16	Moch. Dzaky	10	12	$10/12 \times 100 = 83$
17	Muhammad Agha	9	12	$9/12 \times 100 = 75$
18	M. Aldebaran	9	12	$9/12 \times 100 = 75$
19	M. Naufal	8	12	$8/12 \times 100 = 66$

Setelah dilakukan rekap penilaian observasi hasil kegiatan anak kelompok Eksperimen (B2) pada waktu pembelajaran menggunakan model pembelajaran sentra bahan alam kemudian dilakukan hasil observasi hasil penilaian anak di PPT Citra Ananda sebagai berikut.

Tabel 4.6. Hasil penilaian kreativitas pada anak Kelompok Eksperimen (B2) di PPT Citra Ananda Surabaya

No	Nama	Indikator												Jml
		Kemampuan kreativitas anak dalam bermain mengisi dan menuang air ke botol				Kemampuan kreativitas anak dalam menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok				Kemampuan kreativitas anak dalam memindahkan air dengan menggunakan spons				
		*1	*2	*3	*4	*1	*2	*3	*4	*1	*2	*3	*4	
01	Nadhif Kaya			3				3					4	10
02	Nadine Avrielia				4				4				4	12
03	Nafisya Putri			3				3					4	10
04	Nasywah Fatin				4				4				4	12
05	Noer Raditya			3					4		2			9
06	Rachel Relly				4			3				3		10
07	Velyn Anora				4		2						4	10
08	Yoel Jhevon		2				2				2			6
09	Zitkya Maulidta			3					4				4	11
10	Meyfiga Azzahra				4			3				3		10
11	Diyah Febri			3					4			3		10
12	Rifqi Ahmad				4				4			3		11
13	Silvia Wahyu			3					4			3		10
14	Putri Wenning				4			3					4	11
15	Rosita Hamilia				4				4				4	12
16	Lia Datul				4				4				4	12
17	Bagus Prasetyo			3					4				4	11
18	Ratna Nurohmah			3					4				4	11
19	Finna Yulianti				4				4				4	12
20	Unita Juliati			3					4				4	11
21	Zhenly Zaqqiya				4				4			3		11
		0	1	9	11	0	2	5	14	0	2	5	14	

Keterangan :

1. Indikator kemampuan Dalam kreativitas anak dalam bermain mengisi dan menuang air ke botol :

1 ★ = Perkembangan anak belum berkembang (BB) sesuai indikator atau selalu dibantu dalam tugas. Dalam kegiatan observasi tersebut dapat dilihat bahwa dalam kreativitas anak dalam bermain mengisi dan menuang air ke botol anak belum mampu untuk mengisi air ke dalam botol

2 ★ = Perkembangan anak sudah mulai berkembang (MB) sesuai indikator yang diharapkan. Dalam kreativitas anak dalam bermain mengisi dan menuang air ke botol anak hanya mampu mengisi air setengah botol

3 ★ = Perkembangan anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH). Dalam kreativitas anak dalam bermain mengisi dan menuang air ke botol anak mampu mengisi air 1 botol penuh

4 ★ = Perkembangan anak berkembang sangat baik (BSB) melebihi indikator yang diharapkan. Dalam kreativitas anak dalam bermain mengisi dan menuang air ke botol anak mampu untuk mengisi air 1 botol dengan cepat

2. Indikator kemampuan kreativitas anak dalam menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok

1 ★ = Perkembangan anak belum berkembang (BB) sesuai indikator atau selalu dibantu dalam tugas. Dalam kreativitas anak dalam

menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok anak tidak mampu meniup dan tidak menghasilkan gelembung

2★ = Perkembangan anak sudah mulai berkembang (MB) sesuai indikator yang diharapkan. Dalam kreativitas anak dalam menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok anak mampu meniup tetapi tidak menghasilkan gelembung

3★ = Perkembangan anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH). Dalam kreativitas anak dalam menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok anak mampu meniup dan menghasilkan sedikit gelembung

4★ = Perkembangan anak berkembang sangat baik (BSB) melebihi indikator yang diharapkan. Dalam kreativitas anak dalam menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok anak mampu meniup dan menghasilkan banyak gelembung.

3. Indikator kemampuan kreativitas anak dalam memindahkan air dengan menggunakan spons

1★ = Perkembangan anak belum berkembang (BB) sesuai indikator atau selalu dibantu dalam tugas. Dalam kreativitas anak dalam memindahkan air dengan menggunakan spons anak tidak mampu memindahkan air dengan spons.

2★ = Perkembangan anak sudah mulai berkembang (MB) sesuai indikator yang diharapkan. Dalam kreativitas anak dalam memindahkan air

dengan menggunakan spons anak mampu memindahkan air sedikit dengan spons.

3★ = Perkembangan anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH). Dalam kreativitas anak dalam memindahkan air dengan menggunakan spons anak mampu memindahkan banyak air dengan spons.

4★ = Perkembangan anak berkembang sangat baik (BSB) melebihi indikator yang diharapkan. Dalam kreativitas anak dalam memindahkan air dengan menggunakan spons anak mampu memindahkan air dengan spons banyak dan cepat.

Hasil observasi kelas kelompok B2 kreativitas anak dalam bermain mengisi dan menuang air ke botol menunjukkan bahwa jumlah anak yang mendapat \*1 anak belum berkembang (BB) tidak mampu mengisi air sebanyak 0 anak, mendapat \*2 anak sudah mulai berkembang (MB) mampu mengisi setengah botol sebanyak 1 anak, mendapat \*3 anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH) mampu mengisi air 1 botol sebanyak 9 anak, dan mendapat \*4 anak berkembang sangat baik (BSB) mengisi air 1 botol dengan cepat sebanyak 11 anak.

Hasil observasi kelas kelompok B2 kreativitas anak dalam menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok menunjukkan bahwa jumlah anak yang mendapat \*1 anak belum berkembang (BB) anak tidak mampu meniup dan tidak menghasilkan gelembung sebanyak 0 anak, mendapat \*2 anak sudah mulai berkembang (MB) anak mampu meniup tetapi tidak ada gelembung sebanyak 2 anak, mendapat \*3 anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH) anak mampu

meniup dengan sedikit gelembung sebanyak 5 anak, dan mendapat \*4 anak berkembang sangat baik (BSB) anak mampu meniup dengan banyak gelembung sebanyak 14 anak.

Hasil observasi kelas kelompok B2 kreativitas anak dalam memindahkan air dengan menggunakan spons menunjukkan bahwa jumlah anak yang mendapat \*1 anak belum berkembang (BB) anak tidak mampu memindahkan air dengan spons sebanyak 0 anak, mendapat \*2 anak sudah mulai berkembang (MB) anak mampu memindahkan air sedikit dengan spons sebanyak 2 anak, mendapat \*3 anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH) anak mampu memindahkan banyak air dengan spons sebanyak 5 anak, dan mendapat \*4 anak berkembang sangat baik (BSB) anak mampu memindahkan air dengan spons dengan cepat sebanyak 14 anak.

Penilaian kreativitas pada anak kelompok B2 menggunakan model pembelajaran sentra bahan alam di PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya, Setelah data terkumpul dari hasil penelitian dapat dianalisa dengan menggunakan rumus nilai akhir sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\sum x}{\sum X} \times 100 \quad \text{Sumber : Mulyasa, 2010:86}$$

Keterangan :

$\sum x$  = Nilai yang diperoleh

$\sum X$  = Jumlah nilai mutlak

Maka selanjutnya kita dapat mencari hasil persentase kreativitas anak usia dini penggunaan model pembelajaran sentra bahan alam di PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Akhir Kreativitas Pada Anak Usia Dini Kelompok Eksperimen (B2) di PPT Citra Ananda Surabaya

No	Nama	Jumlah nilai	Nilai mutlak	Nilai akhir
01	Nadhif Kaya	10	12	$10/12 \times 100 = 83$
02	Nadine Avrielia	12	12	$12/12 \times 100 = 100$
03	Nafisya Putri	10	12	$10/12 \times 100 = 83$
04	Nasywah Fatin	12	12	$12/12 \times 100 = 100$
05	Noer Raditya	9	12	$9/12 \times 100 = 75$
06	Rachel Relly	10	12	$10/12 \times 100 = 83$
07	Velyn Anora	10	12	$10/12 \times 100 = 83$
08	Yoel Jhevon	8	12	$8/12 \times 100 = 67$
09	Zitkya Maulidta	11	12	$11/12 \times 100 = 91$
10	Meyfiga Azzahra	10	12	$10/12 \times 100 = 83$
11	Diyah Febri	10	12	$10/12 \times 100 = 83$
12	Rifqi Ahmad	11	12	$11/12 \times 100 = 91$
13	Silvia Wahyu	10	12	$10/12 \times 100 = 83$
14	Putri Wenning	11	12	$11/12 \times 100 = 91$
15	Rosita Hamilia	12	12	$12/12 \times 100 = 100$
16	Lia Datul	12	12	$12/12 \times 100 = 100$
17	Bagus Prasetyo	11	12	$11/12 \times 100 = 91$
18	Ratna Nurohmah	11	12	$11/12 \times 100 = 91$
19	Finna Yulianti	12	12	$12/12 \times 100 = 100$
20	Unita Juliati	11	12	$11/12 \times 100 = 91$
21	Zhenly Zaqqiya	11	12	$11/12 \times 100 = 91$

Data hasil observasi perbandingan nilai kelas kontrol (B1) dan kelas eksperimen (B2) pada variabel perkembangan kreativitas anak ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Perbandingan nilai observasi hasil kreativitas anak PPT Citra Ananda Kelas Kontrol (B1) dan Kelas Ekperimen (B2)

No	Kelompok B1	Kelompok B2
1	$8/12 \times 100 = 66$	$10/12 \times 100 = 83$
2	$6/12 \times 100 = 50$	$12/12 \times 100 = 100$
3	$8/12 \times 100 = 66$	$10/12 \times 100 = 83$
4	$6/12 \times 100 = 50$	$12/12 \times 100 = 100$
5	$6/12 \times 100 = 50$	$9/12 \times 100 = 75$
6	$9/12 \times 100 = 75$	$10/12 \times 100 = 83$
7	$6/12 \times 100 = 50$	$10/12 \times 100 = 83$
8	$9/12 \times 100 = 75$	$8/12 \times 100 = 67$
9	$7/12 \times 100 = 58$	$11/12 \times 100 = 91$
10	$8/12 \times 100 = 66$	$10/12 \times 100 = 83$
11	$9/12 \times 100 = 75$	$10/12 \times 100 = 83$
12	$7/12 \times 100 = 58$	$11/12 \times 100 = 91$
13	$7/12 \times 100 = 58$	$10/12 \times 100 = 83$
14	$8/12 \times 100 = 66$	$11/12 \times 100 = 91$
15	$7/12 \times 100 = 58$	$12/12 \times 100 = 100$
16	$10/12 \times 100 = 83$	$12/12 \times 100 = 100$
17	$9/12 \times 100 = 75$	$11/12 \times 100 = 91$
18	$9/12 \times 100 = 75$	$11/12 \times 100 = 91$
19	$8/12 \times 100 = 66$	$12/12 \times 100 = 100$
20		$11/12 \times 100 = 91$
21		$11/12 \times 100 = 91$

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan pada data hasil belajar anak Kelompok B1 dan B2 PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya. Untuk mempermudah serta mendapatkan perhitungan yang akurat dalam uji normalitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16*. Intepretasi uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *SPSS 16* adalah bahwa jika nilai signifikansinya (*Asymp.Sig.(2-tailed)*) lebih dari 0,05

maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya kurang dari 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

Tabel 4.9 Hasil perhitungan statistik menggunakan *SPSS 16* untuk uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		nilai
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	80.55
	Std. Deviation	17.331
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143

a. Test distribution is Normal.

Intepretasi uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan *SPSS 16* menyatakan bahwa jika nilai signifikansinya (*Asymp.Sig.(2-tailed)*) lebih dari 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya kurang dari 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

Berdasarkan hasil output diperoleh nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,143. Sehingga dapat disimpulkan memiliki signifikansi lebih dari 0,05 yang artinya kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.10 hasil output SPSS 16 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha*

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.409	5

Berdasarkan hasil output SPSS 16 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,409. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian yang digunakan oleh peneliti memiliki reabilitas yang cukup. Karena nilai *Cronbach's Alpha* berada antara 0,40 - 0,60.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen menggunakan uji Bartlett. Namun untuk mempermudah dan memperoleh perhitungan yang akurat untuk uji homogenitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS 16. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Variansi kedua kelompok adalah homogen

$H_1$  : Variansi kedua kelompok adalah tidak homogen

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka Terima  $H_0$  Jika signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$ , maka variansi setiap sampel sama (homogen).

Dan Tolak  $H_1$  jika signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$  maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

Tabel 4.11 Hasil uji homogenitas dengan menggunakan *levене test*

Test of Homogeneity of Variances			
NILAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.152	1	75	.697

ANOVA					
NILAI					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	52.172	1	52.172	3.859	.053
Within Groups	1013.906	75	13.519		
Total	1066.078	76			

Tabel uji homogenitas dengan menggunakan *levене test* menunjukkan harga signifikansi sebesar 0,697. Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka yang artinya variansi (populasi) kedua kelompok adalah homogen. Berdasarkan hasil output diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,697. Sehingga dapat disimpulkan menerima  $H_0$  artinya variansi kedua kelompok adalah homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh model pembelajaran sentra bahan alam terhadap hasil kreativitas anak, perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan analisis uji beda teknis *t-test*. Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk meneliti pengaruh model pembelajaran sentra bahan alam terhadap hasil kreativitas anak, peneliti menggunakan teknik *t-test* sebanyak satu kali, yaitu *t-*

*t-test* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran sentra bahan alam terhadap hasil kreativitas anak.

Pada *t-test* yang dilakukan dengan menggunakan sampel dari kelas B1 yang menjadi kelas kontrol dan anak kelas B2 yang menjadi kelas eksperimen. Guna mempermudah dan memperoleh perhitungan yang akurat untuk uji *t-test*, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16*. Kriteria uji beda *t-test* akan memberikan kesimpulan ada beda atau ada pengaruh jika signifikansinya  $\leq 0,05$ . Berdasarkan hasil output (sebagaimana terlampir pada lampiran 4 tentang model pembelajaran sentra bahan alam) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007. Karena  $0,007 < 0,05$  maka perhitungan menggunakan *SPSS 16* memberikan kesimpulan ada pengaruh model pembelajaran sentra bahan alam terhadap hasil kreativitas anak kelompok B PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya.

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan *SPSS 16* untuk uji beda mengenai pengaruh model pembelajaran sentra bahan alam terhadap hasil kreativitas anak usia dini Kelompok B PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya.

Tabel 4.12 Hasil Kriteria uji t-test

Group Statistics				
kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai B1	19	74.74	19.983	3.242
B2	21	86.21	12.053	1.930

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	7.687	.007	-3.058	75	.003	-11.468	3.750	-18.938	-3.999
	Equal variances not assumed			-3.040	60.480	.003	-11.468	3.773	-19.014	-3.923

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007. Kriteria uji beda t-test akan memberikan kesimpulan ada beda atau ada pengaruh jika signifikansinya  $\leq 0,05$ . Karena  $0,007 < 0,05$  maka ada pengaruh model pembelajaran sentra bahan alam terhadap hasil kreativitas anak.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengaruh model pembelajaran sentra bahan alam terhadap hasil kreativitas anak kelompok B PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya dapat diketahui melalui perbandingan sebagai berikut:

$$Y = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{x_2} \times 100\%$$

$$\frac{86,20 - 74,73}{74,73} \times 100\%$$

$$\frac{11,46}{74,73} \times 100\%$$

$$= 0,153 \times 100\%$$

$$= 15,3\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran sentra bahan alam terhadap hasil kreativitas anak kelompok B PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya adalah sebesar 15,3% dimana dalam indikator kemampuan kreativitas anak dalam bermain mengisi dan menuang air ke botol anak mampu untuk mengisi air 1 botol dengan cepat, indikator kemampuan kreativitas anak dalam menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok anak mampu meniup dan menghasilkan banyak gelembung dan indikator kemampuan kreativitas anak dalam memindahkan air dengan menggunakan spons anak mampu memindahkan air dengan spons banyak dan cepat.

### C. Pembahasan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menguji homogenitas kelas yang akan digunakan sebagai sampel penelitian terlebih dahulu. Sampel yang akan diuji homogenitasnya yaitu kelompok B1 yang terdiri dari 19 anak sebagai kelas kontrol dan kelompok B2 yang terdiri dari 21 anak sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 16*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,697. Sehingga dapat disimpulkan menerima  $H_0$ , artinya

variansi kedua kelompok adalah homogen artinya anak-anak pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki kemampuan yang sama. Sehingga kelas tersebut dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh model pembelajaran sentra bahan alam terhadap hasil kreativitas anak kelompok B PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya diperoleh hasil penelitian bahwa ada pengaruh pengaruh model pembelajaran sentra bahan alam terhadap hasil kreativitas anak kelompok B PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya.

Hasil tersebut diperoleh berdasarkan analisis data dengan menggunakan t-test. Analisis data tersebut untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran sentra bahan alam terhadap hasil kreativitas anak kelompok B PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *SPSS 16* dengan kriteria uji beda  $t_{test}$  signifikansi  $\leq 0,05$  akan memberikan kesimpulan ada beda atau ada pengaruh. Berdasarkan hasil output (sebagaimana terlampir pada lampiran 4 tentang model pembelajaran sentra bahan alam) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007. Karena  $0,007 < 0,05$  maka perhitungan menggunakan *SPSS 16* memberikan kesimpulan ada pengaruh model pembelajaran sentra bahan alam terhadap hasil kreativitas anak kelompok B PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya.

Berdasarkan hasil analisis uji beda ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran sentra bahan alam terhadap hasil kreativitas anak kelompok B PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya. Ini sekaligus menjawab

hipotesis penelitian yang diajukan peneliti. Besarnya model pembelajaran sentra bahan alam terhadap hasil kreativitas anak kelompok B PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya sebesar 15,3 % dimana anak sebelum menggunakan model pembelajaran sentra bahan alam kemampuan kreativitas anak dalam indikator kemampuan kreativitas anak dalam bermain mengisi dan menuang air ke botol anak belum mampu untuk mengisi air ke dalam botol kemudian anak menjadi mampu untuk mengisi air 1 botol dengan cepat, indikator kemampuan kreativitas anak dalam menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok sebelumnya anak tidak mampu meniup dan tidak menghasilkan gelembung kemudian anak menjadi mampu meniup dan menghasilkan banyak gelembung dan indikator kemampuan kreativitas anak dalam memindahkan air dengan menggunakan spons sebelumnya anak tidak mampu memindahkan air dengan spons kemudian anak menjadi mampu memindahkan air dengan spons banyak dan cepat.

Berdasarkan uraian data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran sentra bahan alam memberikan pengaruh positif terhadap hasil kreativitas anak kelompok B PPT Citra Ananda Surabaya. Model pembelajaran sentra bahan alam dianggap menjadi suatu metode yang baik karena dengan menerapkan model pembelajaran sentra bahan alam ada banyak keuntungan yang bisa diperoleh. Beberapa keuntungan yang kita peroleh dari penggunaan model pembelajaran sentra bahan alam antara lain:

- 1) Anak mampu menghasilkan berbagai gagasan dalam menggunakan indikator mengisi dan menuang air ke botol, indikator menghasilkan gelembung busa

sabun dengan alat pengocok dan indikator memindahkan air dengan menggunakan spons.

- 2) Anak mampu menghasilkan jawaban yang bervariasi dalam menggunakan indikator mengisi dan menuang air ke botol, indikator menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok dan indikator memindahkan air dengan menggunakan spons.
- 3) Anak mampu menghasilkan gagasan dalam waktu yang relatif singkat dalam menggunakan indikator mengisi dan menuang air ke botol, indikator menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok dan indikator memindahkan air dengan menggunakan spons.
- 4) Anak mampu menghasilkan alternatif dalam mengungkapkan gagasannya dalam menggunakan indikator mengisi dan menuang air ke botol, indikator menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok dan indikator memindahkan air dengan menggunakan spons.
- 5) Anak mampu menjawab pandangan yang telah ada lebih luas lagi dalam menggunakan indikator mengisi dan menuang air ke botol, indikator menghasilkan gelembung busa sabun dengan alat pengocok dan indikator memindahkan air dengan menggunakan spons.

Oleh karena itu, model pembelajaran sentra bahan alam sangat baik digunakan dalam pembelajaran untuk membentuk anak yang cerdas karena kedua belah otaknya dapat dikembangkan dengan maksimal.